

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.I Latar Belakang**

##### **A. Latar Belakang Eksistensi Penelitian**

Menurut Hamid Shirvani, 1985 dalam buku yang berjudul *The Urban Design Process*, jalur pejalan kaki merupakan elemen penting dari desain urban yang mendukung sistem kenyamanan pergerakan; menawarkan sistem *human scale* (skala manusiawi), dan juga untuk memperbaiki kualitas udara; elemen pedestrian mendukung ruang publik supaya lebih menarik dan *lively*; mempertimbangkan fungsi dan kebutuhan, kenyamanan fisik dan psikologis pengguna; koneksi jalur pedestrian dengan sistem pergerakan kendaraan; untuk meningkatkan pergerakan pedestrian, harus mempertimbangkan dukungan aktivitas sepanjang jalur serta perabot jalannya; promosi aspek keamanan dan aktivitas komersial; fleksibilitas desain fisik dan manajemen sirkulasi; dipengaruhi macam fasilitas dan letak/ posisinya di sepanjang jalur tersebut; koordinasi macam fasilitas dan pola keterkaitan penggunaannya; mengandung aspek estetika dan budaya; kesesuaian, skala, material, jumlah, variasi, durabilitas dari perabot jalan dan dipengaruhi pergerakan dan aktivitas pedestrian sepanjang jalur (*dynamic, static*).

Sedangkan menurut Rapoport dalam Moudon, 1987, dalam buku yang berjudul *Public Street for Public Use*, kehadiran ruang pejalan kaki

tidak hanya sebagai ruang pergerakan pejalan kaki tetapi juga aktivitas beristirahat, duduk-duduk, bermain-main, telepon, baca koran, melihat-lihat orang lain atau obyek lain. Demikian juga dengan ruang pejalan kaki pada Jalan Panembahan Senopati Yogyakarta. Jalan Panembahan Senopati merupakan salah satu jalan primer di Yogyakarta. Ini terkenal karena digunakan sebagai pariwisata pasif, dimana pada ini tersedia area parkir kendaraan untuk para turis yang disebut dengan Taman Senopati ([www.suaramerdeka.com](http://www.suaramerdeka.com), diakses tanggal 8 Oktober 2012). Di Jalan Panembahan Senopati juga terdapat ruang pejalan kaki yang terletak di sisi Utara dan Selatan. Ruang pejalan kaki di sisi Utara selain berfungsi sebagai ruang pergerakan pejalan kaki juga terdapat pedagang kaki lima yang berjualan batu akik, poster dan lukisan. Sedangkan pejalan kaki di sisi Selatan selain berfungsi sebagai ruang pergerakan pejalan kaki juga digunakan untuk halte bus Trans Yogya dan juga terdapat ruang pejalan kaki pada Taman Senopati yang seharusnya berfungsi sebagai tempat pergerakan, beristirahat dan duduk-duduk wisatawan tetapi juga digunakan sebagai area perdagangan. Terdapat berbagai fungsi yang kompleks pada ruang pergerakan pejalan kaki di Jalan Panembahan Senopati ini.

---

<sup>1</sup>Hamid Shirvani, 1985, *The Urban Design Process*

<sup>2</sup>Rapoport dalam Moudon, 1987, *Public Street for Public Use*

Bentley et al. (1985) telah mengembangkan serangkaian pedoman/teori yang diklaim dapat membuat tanggap terhadap kebutuhan penggunanya. Konsep-konsep Bentley adalah konsep: *permeability* (banyak jalur menuju ke suatu tempat), *variety* (ragam kegiatan, orang dan bentuk bangunan yang dapat ditemukan dalam sebuah ruang), *legibility* (kejelasan suatu tempat), *robustness* (sebuah ruang yang dapat memwadahi berbagai macam kegiatan), *visual appropriateness* (penyediaan petunjuk yang dapat mendukung berbagai kegiatan), *richness* (berbagai pengalaman sensorik/indera yang tersedia) dan *personalisation* (kemampuan untuk menyesuaikan lingkungan dalam skala mikro maupun skala makro). Dari ketujuh teori tersebut yang akan digunakan untuk menganalisa kualitas fisik ruang pejalan kaki di Jalan Panembahan Senopati adalah teori *robustness* karena di dalamnya terkait dengan *pedestrian ways*.

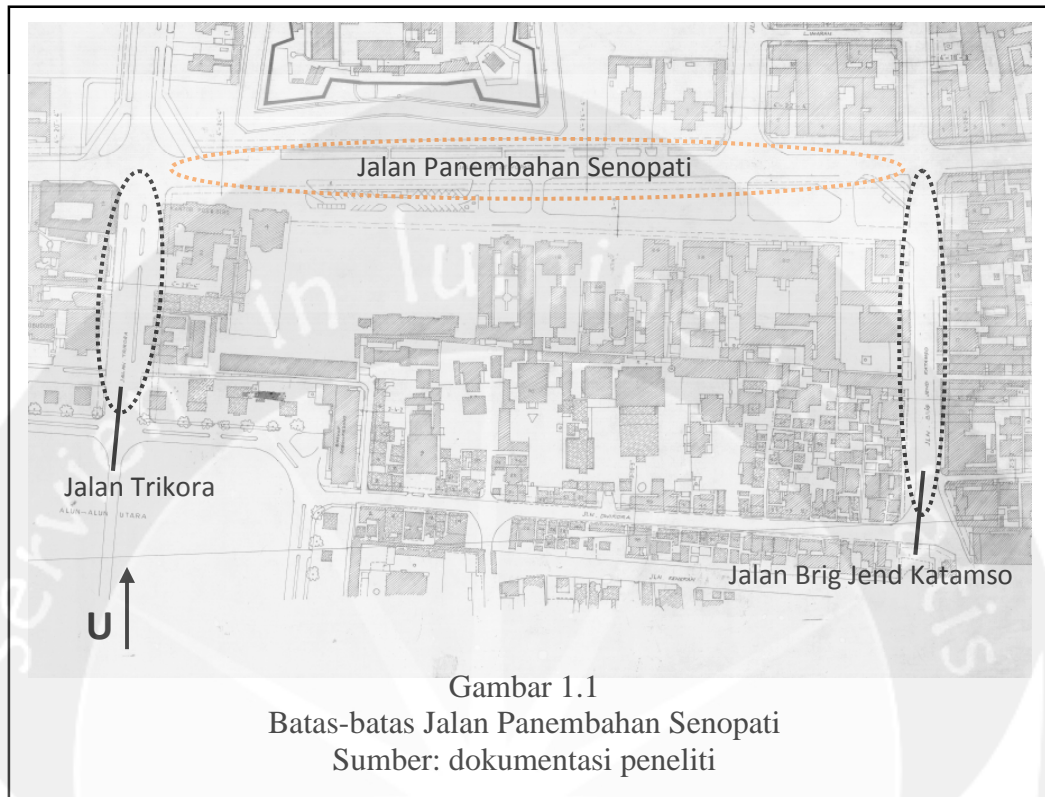
## **B. Latar Belakang Permasalahan**

Secara fisik Jalan Panembahan Senopati berbentuk persegi panjang, dimana setiap sisi jalan berdiri jalur bagi pejalan kaki (trotoar). Jalan Panembahan Senopati merupakan jalan yang dilewati kendaraan baik kendaraan bermotor maupun kendaraan tidak bermotor. Jalan ini dekat dengan Jalan Ahmad Yani-Malioboro yang merupakan pusat kota Yogyakarta dan juga dekat dengan Alun-alun Utara dan Kraton Yogyakarta yang menjadi identitas lokal di Yogyakarta untuk dikunjungi oleh wisatawan dari dalam negeri maupun luar negeri. Dengan demikian berarti Jalan Panembahan Senopati memiliki nilai aksesibilitas yang sangat

tinggi karena dekat dengan pusat perekonomian, pariwisata dan pemerintahan. Bagian Utara dari Jalan Panembahan Senopati merupakan area perdagangan dan pendidikan rekreasi yaitu Monumen Sebelas Maret, Taman Pintar, dan Toko Buku Shopping. Bagian Selatan dari Jalan Panembahan Senopati merupakan area pendidikan, peribadatan, perdagangan dan layanan masyarakat yaitu Kantor Pos, Bank BI, SMA Pangudi Luhur, Gereja Kidul Loji, Kantor Pajak, SMP 3, SD Marsudirini dan Toko Fotokopi. Pada area Selatan ini terdapat taman yang membentang sepanjang Jalan Panembahan Senopati yang digunakan sebagai tempat parkir bus maupun kendaraan lainnya, sekarang dikenal dengan nama Taman Senopati. Bagian Timur dengan batas jalan Brigadir Jenderal Katamso yang merupakan kawasan pendidikan dan perdagangan. Bagian Barat dengan batas Jalan Trikora yang merupakan kawasan layanan masyarakat dan pendidikan yaitu kantor PLN dan SD-TK Pangudi Luhur

---

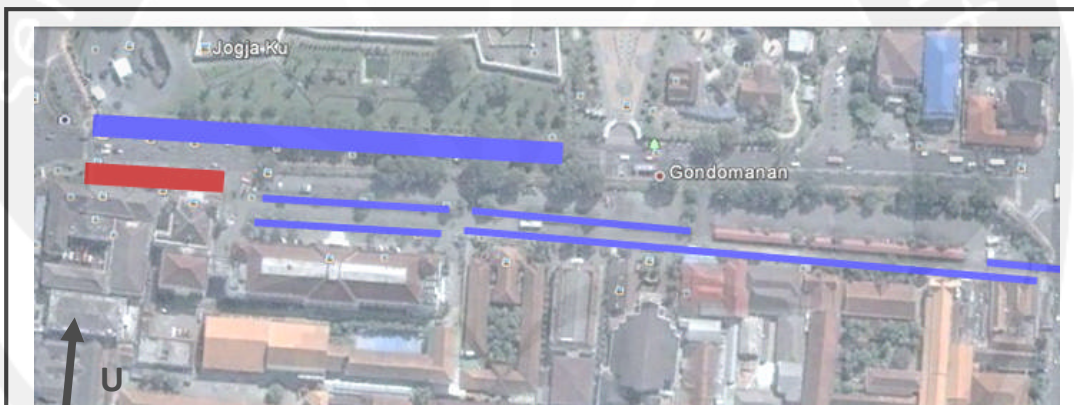
<sup>1</sup> Ian Bentley et al, 1985, *Responsive Environment*



Fasilitas-fasilitas pendidikan, perdagangan, pelayanan masyarakat dan peribadatan membuat Jalan Panembahan Senopati ramai dilalui oleh pejalan kaki terutama pada saat hari Jumat, Sabtu, Minggu dan tanggal merah karena terdapat bus-bus wisatawan yang parkir di sepanjang Taman Senopati yang menyebabkan ruang pejalan kaki penuh dengan pejalan kaki yang mayoritas merupakan wisatawan (www.suaramerdeka.com, diakses tanggal 8 Oktober 2012). Adanya bus wisatawan membuat pedagang kaki lima yang berjualan di Jalan Panembahan Senopati semakin meningkat dan tidak tertata dengan baik karena memakai ruang pejalan kaki untuk berjualan sehingga membuat aksesibilitas di ruang pejalan kaki menjadi terganggu (www.suaramerdeka.com, diakses tanggal 8 Oktober 2012).



Gambar 1.2  
 Letak jalur *pedestrian*  
 Sumber foto: google earth.com



Keterangan:

- : tempat parkir
- : berjualan

Gambar 1.3  
 Kegiatan di jalur *pedestrian*  
 Sumber foto: google earth.com



## I.II Perumusan Masalah

Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kualitas fisik ruang pejalan kaki di Jalan Panembahan Senopati berdasarkan teori *robustness* sehingga dapat menjadi ruang pejalan kaki yang *robust*?

## I.III Batasan Masalah

### A. Lingkup Substansial

- Pembahasan masalah-masalah yang mendukung tercapainya tujuan penelitian yang berkaitan dengan ruang pejalan kaki.
- Pembahasan mengenai teori *robustness* dari Ian Bentley.

- Menterjemahkan dan mentransformasikan hal-hal tersebut ke dalam rekomendasi *guideline* ruang pejalan kaki di Jalan Panembahan Senopati.

### **B. Lingkup Spasial**

- Kualitas fisik ruang pejalan kaki dilihat secara *robustness* bagi pejalan kaki untuk menentukan *guideline* jalur pejalan kaki di Jalan Panembahan Senopati.

### **C. Lingkup Temporal**

- Eksistensi dan relevansi kualitas fisik jalur pejalan kaki di Jalan Panembahan Senopati yang *robustness*.

## **I.IV Keaslian Penelitian**

Perbedaan penelitian saya dengan peneliti lain adalah saya membahas kualitas fisik ruang pejalan kaki di Jalan Panembahan Senopati berdasarkan teori *robustness*. Penelitian lain yang menjadi studi pustaka saya antara lain:

- Andi Khaeriah (2003) Judul: Pengaruh Menurunnya Daya Dukung Spasial Ruang Publik di Kawasan Komersial Terhadap Atribut Pejalan Kaki (Kasus Jalur Pedestrian Penggal Jalan Kaliurang Km 4,5-Km 6,8 Yogyakarta). Fokus: Faktor-faktor yang mempengaruhi menurunnya daya dukung spasial ruang publik di kawasan komersial penggal Jalan Kaliurang terhadap atribut pejalan kaki. Lokus: Jalan Kaliurang Km 4,5-Km 6,8 Yogyakarta.
- Dhanoë Iswanto (2003). Judul: Mengkaji Fungsi Keamanan dan Kenyamanan Bagi Pejalan Kaki di Jalur Pedestrian (Trotoar) Jalan



Ngesrep Timur V Semarang (Akses Utama Kampus Undip Tembalang). Fokus: Mengkaji Fungsi Keamanan dan Kenyamanan Bagi Pejalan Kaki di Jalur Pedestrian (Trotoar) Jalan Ngesrep Timur V Semarang (Akses Utama Kampus Undip Tembalang). Lokus: Jalur Pedestrian (Trotoar) Jalan Ngesrep Timur V Semarang (Akses Utama Kampus Undip Tembalang).

- Gatoet Wardianto (2004) Judul: Hubungan Fungsi Elemen Penghubung Antar Jalur Pedestrian Dengan Tuntutan Atribut Persepsi Pejalan Kaki Pada Setting Ruang Publik di Jatingaleh Semarang. Fokus: Hubungan antara tuntutan atribut persepsi pejalan kaki terhadap jembatan penyeberangan sebagai elemen penghubung antar jalur *pedestrian* pada setting ruang publik di Jatingaleh Semarang. Lokus: Jatingaleh Semarang.
- Hetty Oktaviana (2006) Judul: Konsep Penataan Pedagang Kaki Lima (PKL) Berdasarkan Karakteristik Kegiatan dan Fisik Studi Kasus: Kawasan Ampel, Surabaya. Fokus: Karakteristik Kegiatan dan Fisik Pedagang Kaki Lima. Lokus: Kawasan Ampel Surabaya.
- Mochamad Ichwar Nur Effendie (2000) Judul: Perancangan Pedestrian Walk di Lingkar Luar Kebun Raya Bogor. Fokus : Pedestrian Walk di Lingkar Luar Kebun Raya Bogor. Lokus: Kebun Raya Bogor.
- M. Arief Aribowo (2008). Judul: Penataan Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Malioboro Berdasarkan Persepsi Dan Preferensi Pengunjung. Fokus: Penataan jalur pejalan kaki di Jalan Malioboro secara

keruangan (spasial) dan secara fisik. Lokus: Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Malioboro.

- Rini Darmawati (2009) Judul: Keragaman Perilaku Pengguna Trotoar yang Berpengaruh Terhadap Kenyamanan dan Keamanan Pejalan Kaki di Sepanjang Jalan Simanjuntak Gondokusuman Yogyakarta. Fokus: Ragam perilaku pengguna tetap yang mempengaruhi aspek kenyamanan dan keamanan pada pengguna tidak tetap yaitu pejalan kaki ketika berjalan di Jalan Simanjuntak Yogyakarta. Lokus: Jalan Simanjuntak Gondokusuman Yogyakarta.

#### **I.V Manfaat yang Diharapkan**

Manfaat akademik:

- Menjadi masukan bagi pemerintah kota Yogyakarta dalam memenuhi kebutuhan fasilitas pejalan kaki khususnya di Jalan Panembahan Senopati

Manfaat praktis:

- Mengetahui faktor-faktor kualitas fisik pada ruang pejalan kaki dilihat secara *robustness*.
- Mendorong untuk dilakukannya penelitian sejenis di tempat lain.

#### **I.VI Tujuan Penelitian**

Mengetahui faktor-faktor yang menentukan kualitas fisik ruang pejalan kaki secara *robustness* di Jalan Panembahan Senopati.

## **I.VII Sistematika Penulisan**

### **Bab I Pendahuluan**

Berisi:

- Latar belakang eksistensi penelitian: pentingnya ruang pejalan kaki dalam suatu kota
- Latar belakang permasalahan: penyebab masalah yang dindikasikan terdapat dalam ruang pejalan kaki di Jalan Panembahan Senopati
- Perumusan masalah: simpulan masalah yang terdapat dalam ruang pejalan kaki di Jalan Panembahan Senopati
- Batasan masalah: batas-batas masalah yang akan diteliti dalam tesis ini
- Keaslian penelitian: penelitian ini adalah penelitian yang belum pernah dilakukan oleh orang lain
- Manfaat yang diharapkan: manfaat yang diperoleh setelah dilakukan penelitian untuk peneliti maupun orang lain
- Tujuan penelitian: hal-hal yang ingin diketahui setelah dilakukan penelitian
- Sistematika penulisan: sistem urutan penulisan tesis ini

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Pengertian ruang pejalan kaki, sarana perjalanan pejalan kaki, jarak pejalan kaki, maksud dan tujuan pejalan kaki, prasarana pejalan kaki, tipologi ruang pejalan kaki, penempatan ruang pejalan

kaki, fasilitas jalur pejalan kaki, dimensi dan perletakan ruang pejalan kaki, elemen material ruang pejalan kaki, elemen pendukung ruang pejalan kaki, faktor-faktor yang mempengaruhi kriteria pembentukan ruang pejalan kaki dalam lingkungan kota dan teori *robustness*.

### Bab III Metodologi Penelitian

#### A. Materi penelitian

Hal-hal yang akan diteliti

#### B. Alat penelitian

Yang akan dipergunakan untuk melaksanakan penelitian di lapangan

#### C. Langkah-langkah penelitian

Macam data, metode pengumpulan data, alat pengumpulan data, analisis data, dan cara menarik kesimpulan

#### D. Kesulitan-kesulitan

Selama melakukan penelitian, kesulitan yang ditemui harus diungkapkan agar peneliti lain yang akan meneliti dalam bidang penelitian yang sejenis dapat terhindar dari hal-hal yang tidak menyenangkan

### Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### a. Hasil pengamatan di lapangan

b. Data yang diperoleh dari pengamatan akan dianalisis secara kualitatif

## Bab V Kesimpulan dan Saran

- a. Kesimpulan: pernyataan singkat dan tepat dari hasil penelitian dan pembahasan
- b. Saran: peneliti memberikan masukan yang ditujukan kepada para peneliti dalam bidang yang sejenis

Daftar Pustaka : buku-buku dan jurnal-jurnal yang digunakan dan dibaca oleh peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.

Lampiran

